

STUDI KOMPARATIF BEBERAPA FAKTOR IBU YANG BERHUBUNGAN DENGAN FERTILITAS ANTARA IBU RUMAH TANGGA DENGAN IBU KARIER DI KELURAHAN PANGEN JURU TENGAH KECAMATAN PURWOREJO KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 1999

ENDANG PURWATI -- E2A096019  
(2000 - Skripsi)

Fertilitas sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau sekelompok wanita. Beberapa hasil studi mengenai fertilitas membuktikan adanya perbedaan fertilitas antara ibu rumah tangga dan ibu karier.

Diantaranya adalah studi yang dilakukan oleh Iskandar dengan studinya berdasarkan sensus penduduk 1971 serta Hatmadji et.al dengan memakai data SUPAS II menemukan bahwa wanita yang mengurus rumah tangga saja cenderung untuk mempunyai anak yang lebih banyak dibandingkan ibu karier.

Laterbelakang pelaksanaan penelitian ini adalah karena masih sedikitnya penelitian- penelitian yang telah dilakukan sehubungan dengan adanya perbedaan ? perbedaan fertilitas antara ibu rumah tangga dan karier. Selain itu juga karena untuk wilayah Kecamatan Purworejo ini mengalami peningkatan angka TFR untuk tahun 1999 yaitu 0,2165 bila dibandingkan dengan angka TFR tahun 1998.

metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dengan pendekatan cross sectional yang dimana kuasa dan akibat diukur secara serentak dan kedua pengukuran dilakukan pada titik waktu yang sama.

Dari penelitian yang dilakukan mengenai komparasi beberapa faktor ibu yang berhubungan tentang fertilitas antara ibu rumah tangga dan ibu karier diketahui ada perbedaan fertilitas.

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan mengenai beberapa faktor ibu, yang terbukti ada perbedaan secara bermakna adalah faktor pendidikan, pendapatan keluarga, umur perkawinan pertama dan umur kumpul pertama. Beberapa faktor ibu ua terbukti ada hubungan bermakna dengan fertilitas ibu rumah tangga adalah akhir masa subur dan pemakaian alat kontrasepsi. Sedangkan beberapa faktor ibu yang sudah terbukti berhubungan dengan nya ta dengan fertilitas ibu karier adalah pekerjaan suami, umur kumpul pertama, dan akhir masa subur.

Sehubungan dengan masih banyaknya perkawinan pada usi amuda di Kelurahan pangen Juru Tengah terutama pada wanita yang berpendidikan rendah, maka saran yang diajukan adalah sehubungan dengan pendewasaan usia perkawinan. Bagi institusi disini diharapkan meningkatkan kerja sama dengan Kanwil Depdiknas, membentuk dan mengaktifkan kembali institusi-institusi yang ada di masyarakat, dan peningkatan informasi ke masyarakat mengenai pendewasaan usia perkawinan melalui media.

**Kata Kunci:** FERTILITAS IBU RUMAH TANGGA DAN KARIER